

Lampiran 1 : Laporan Laba Rugi Perusahaan

Perusahaan Tegel "HENRY"

Laporan Laba Rugi untuk Golongan Produk Tegel Tahun 1990 – 1993

URAIAN	Tahun			
	1990	1991	1992	1993
Penjualan	19.004,75	17.400,20	26.405,50	24.740,05
Potongan Penjualan	876,70	755,30	1.018,18	908,55
Penjualan bersih	18.128,05	16.644,90	25.387,32	23.831,50
Harga Pokok Penjualan	11.710,55	10.919,59	14.319,65	13.417,78
Laba Kotor	6.417,50	5.725,31	11.067,67	10.413,72
Biaya Operasi				
Gaji Pimpinan dan Karyawan	1.235,20	1.197,50	1.284,50	1.241,10
Biaya kesejahteraan karyawan	130,76	198,76	194,62	161,56
Biaya advertensi	56,89	57,86	62,80	68,03
Biaya angkutan	96,29	91,16	115,14	110,78
Kerugian piutang	268,25	213,66	344,45	184,63
Biaya penyusutan	339,30	339,30	399,30	339,30
Biaya perbaikan dan pemeliharaan	71,51	48,19	84,13	40,09
Biaya perjalanan kantor	73,52	71,92	74,39	76,99
Biaya telepon dan telegram	29,46	33,42	34,82	30,58
Biaya lain-lain	68,28	62,45	72,82	65,72
Jumlah biaya operasi	2.369,46	2.314,22	2.666,97	2.318,78
Laba bersih	4.048,04	3.411,09	8.400,70	8.094,94

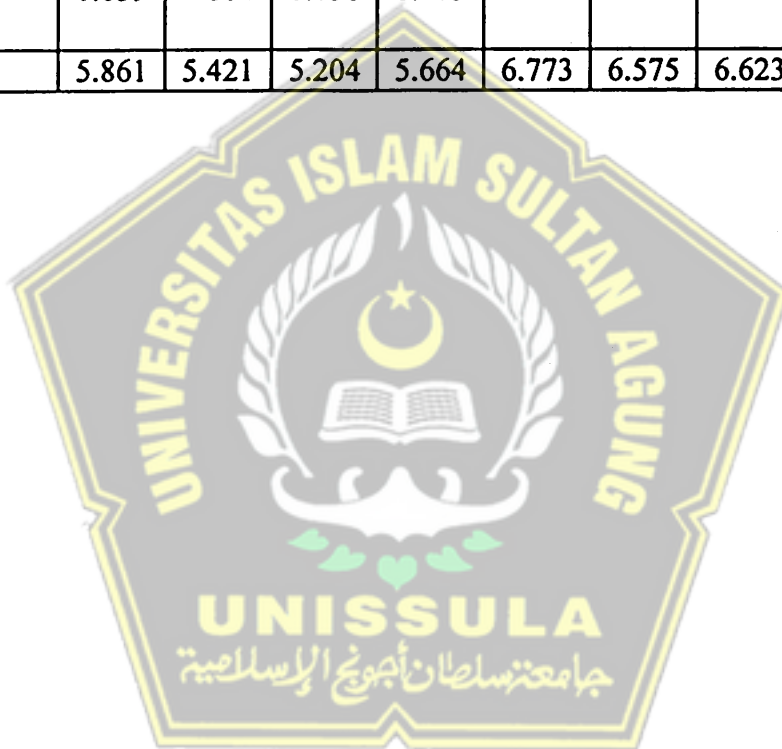
Lampiran 2 : Biaya Produksi Tegel Tahun 1990 – 1993

ELEMEN BIAYA	Tahun			
	1990	1991	1992	1993
1. By. Bahan Baku	3.643,30	187,72	5.055,91	4.465,73
2. By. Tenaga Kerja Langsung	4.163,20	4.688,81	5.641,91	5.088,10
3. By. Tenaga Kerja Variabel	1.308,75	1.428,01	1.471,54	1.441,06
4. By. Overhead Tetap	506,9975	506,9975	506,9975	506,9975
5. By. Overhead Variabel	770,03	714,81	1.007,63	1.382,35
6. By. Semi Variabel	2.000,32	2.043,03	2.108,75	2.113,28



Lampiran 3 : Jumlah Unit Produksi Tegel dan Jumlah Unit Penjualan
Tegel Tahun 1990 – 1993

Jenis Tegel	Tahun							
	1990		1991		1992		1993	
	Prod.	Penj.	Prod.	Penj.	Prod.	Penj.	Prod.	Penj.
Tegel Abu-abu	3.804	3.302	2.730	2.804	3.274	3.257	3.359	3.631
Tegel Istimewa	1.465	1.315	1.424	1.687	1.516	2.138	1.315	1.516
Tegel teraso	1.039	804	1.050	1.173	1.626	1.180	1.403	1.403
Jumlah	5.861	5.421	5.204	5.664	6.773	6.575	6.623	6.773



Lampiran 4 : Perhitungan Harga Pokok Produk menurut metode Full Costing Perusahaan "HENRY" Tahun 1990 - 1994

Biaya Bahan Baku	Rp. 13.352,66
Biaya Tenaga Kerja Langsung	Rp. 19.582,02
Biaya Overhead Pabrik Tetap	Rp. 2.027,99
Biaya Overhead Pabrik Variabel	Rp. 3.874,82
	<hr/>
Harga Pokok Produksi	Rp. 38.837,49

Dari perhitungan Harga Pokok Produksi yang menggunakan metode full costing dapat diperoleh hasil yaitu sebesar Rp 38.837,49.



Lampiran 5 : Perhitungan Harga Pokok Produk menurut metode Variable Costing Perusahaan "HENRY" Tahun 1990 - 1994

Biaya Bahan Baku	Rp. 13.352,66
Biaya Tenaga Kerja Variabel	Rp. 5.649,36
Biaya Overhead Pabrik Variabel	Rp. 3.874,82
	<hr/>
Harga Pokok Produksi	Rp. 22.876,84

Dari perhitungan diatas dapat diketahui hasil dengan menggunakan metode Variable costing sebesar Rp. 22.876,84.



Lampiran 5.1 : Perhitungan jumlah laba perusahaan pada Perusahaan
"HENRY" Tahun 1990 - 1994

$$\begin{aligned}\text{Laba} &= \text{Penjualan} - \text{Biaya Produk Variabel} \\ &= \text{Rp. 84.031,77} - \text{Rp. 22.876,84} \\ &= \text{Rp. 61.154,93}\end{aligned}$$



Lampiran 6 : Persamaan Regresi Linier Perusahaan "HENRY" Tahun
1990 – 1994

Y Biaya Tenaga Kerja Variabel	X Volume Penjualan	XY	X ²	Y ²
5.649,36	24.210,00	126.771.105,60	586.124.100,00	31.915.268,40

Sumber : Data Primer Perusahaan yang diolah

Untuk mencari biaya variabel dan unsur biaya tetap dinyatakan dengan persamaan sebagai berikut :

$$Y = a + bx$$

Dimana untuk mencari a dan b adalah :

$$a = \frac{\Sigma y - b \Sigma x}{n}$$

$$b = \frac{n \Sigma xy - \Sigma x \Sigma y}{n \Sigma x^2 - (\Sigma x)^2}$$

Perhitungan dengan menggunakan metode tersebut diatas adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 a &= \frac{\Sigma y - b \Sigma x}{n} \\
 &= \frac{5.649,36 - 0,2106 x}{4} \\
 &= \frac{5.649,36 - 0,2106 (24.210)}{4} \\
 &= \frac{5.649,36 - 5.098.626}{4} \\
 &= -137,6825
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 b &= \frac{n \sum xy - \sum x \sum y}{n \sum x^2 - (\sum x)^2} \\
 &= \frac{4 \cdot 126.771.105,60 - (5.649,36 \cdot 24.210)}{4 \cdot 586.124.100 - (24.210)^2} \\
 &= \frac{4 \cdot 126.771.105,60 - 136.771.005,6}{4 \cdot 586.124.100 - 586.124.100} \\
 &= \frac{507.084.422,4 - 136.771.005,6}{1.758.372.300} \\
 &= \frac{370.313.416,8}{1.758.372.300} \\
 &= 0,2106
 \end{aligned}$$

Dari hasil penelitian tersebut diatas dapat diketahui persamaan yaitu :

$$\begin{aligned}
 Y &= a + bx \\
 &= -137,6825 + 0,2106 x
 \end{aligned}$$



Lampiran 7 : Perhitungan trend volume penjualan

$$\begin{aligned}\text{Tahun 1990 (x = 5.421)} \quad Y &= -137,6825 + 0,2106 \cdot 5.421 \\ &= -137,6825 + 1.141,6626 \\ &= 1.003,9801\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Tahun 1991 (x = 5.664)} \quad Y &= -137,6825 + 0,2106 \cdot 5.664 \\ &= -137,6825 + 1.192,8384 \\ &= 1.055,1559\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Tahun 1992 (x = 6.575)} \quad Y &= -137,6825 + 0,2106 \cdot 6.575 \\ &= -137,6825 + 1.383,0102 \\ &= 1.245,3277\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Tahun 1993 (x = 6.773)} \quad Y &= -137,6825 + 0,2106 \cdot 6.773 \\ &= -137,6825 + 1.426,3938 \\ &= 1.288,7113\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}Y &= -3.652,87 + 0,2106 \cdot 5 \\ &= -3.652,87 + 1,053 \\ &= -3.651,82\end{aligned}$$

